



LKJIP

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN BADUNG TAHUN 2021



DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN BADUNG
TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

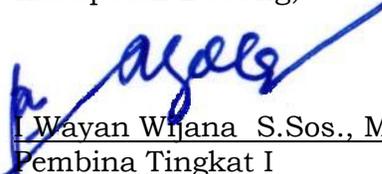
Puji syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Asung Kertha Wara Nugraha-Nya, penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung Tahun 2021 dapat diselesaikan sesuai rencana.

Penyusunan LkjIP Tahun 2021 ini dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini memuat pertanggungjawaban Kinerja Pembangunan di Bidang Pertanian dan Pangan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung Tahun 2021, yang diukur dengan 13 indikator kinerja utama untuk pencapaian 5 sasaran strategis dengan di dukung 8 Program, 18 Kegiatan serta 35 Sub Kegiatan

Kami menyadari bahwa LKjIP ini belum sempurna seperti yang diharapkan, untuk itu usul, saran dan masukan dari semua pihak untuk upaya perbaikan sangat kami hargai, namun secara umum masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang hasil pembangunan yang telah dilakukan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung selama Tahun 2021 sebagai implementasi dari RPJMD Semesta Berencana tahun 2016-2021.

Mangupura, Februari 2022
Kepala Dinas Pertanian dan Pangan
Kabupaten Badung,



Wayan Wijana S.Sos., M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19671004 198812 1 001

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| KATA PENGANTAR | I |
| DAFTAR ISI | Ii |
| DAFTAR TABEL | iii |
| DAFTAR GRAFIK | iv |
| RINGKASAN EKSEKUTIF | V |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung | 2 |
| 1.3 Ruang Lingkup | 3 |
| BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA | 4 |
| 2.1 Rencana Strategis | 4 |
| 2.2 Indikator Kinerja Utama | 5 |
| 2.3 Rencana Kerja | 6 |
| 2.4 Perjanjian Kinerja | 12 |
| BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA | 14 |
| 3.1 Pengukuran Kinerja | 14 |
| 3.2 Analisis Capaian Kinerja | 15 |
| 3.3 Aspek Keuangan | 25 |
| 3.4 Prestasi yang diraih | 30 |
| BAB IV. PENUTUP | 31 |
| 4.1 Kesimpulan | 31 |
| 4.2 Rekomendasi | 32 |
| Lampiran-Lampiran | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|-----------|---|
| Tabel 2.1 | Lampiran Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung Tahun 2021 12 |
| Tabel 3.1 | Capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung Tahun 2021 14 |

DAFTAR GRAFIK

| | Halaman |
|-----------|--|
| Grafik 1. | Luas Tanam Padi,Palawija dan Hortikultura (Ha)..... 16 |
| Grafik 2. | Produktivitas Padi 17 |
| Grafik 3. | Produktivitas Cabai 18 |
| Grafik 4. | Produktivitas Kedelai (Kw/ha) 18 |
| Grafik 5. | Produksi Kopi (Ton) 19 |
| Grafik 6. | Produksi Kakao (Ton) 20 |
| Grafik 7. | Jumlah populasi ternak 22 |
| Grafik 8. | Jumlah Akseptor IB 23 |
| Grafik 9. | Jumlah Kasus Penyakit Ternak 24 |

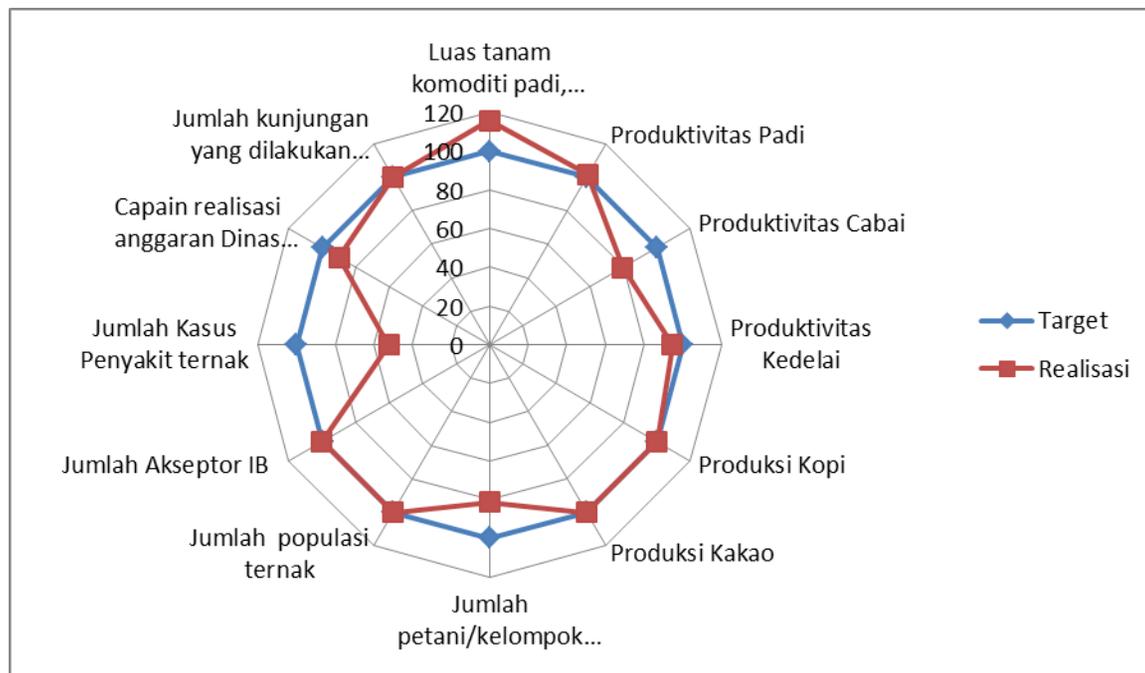
RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk pertanggungjawaban atas penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi instansi pemerintah selama kurun waktu satu tahun anggaran. LkjIP disusun berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam laporan ini, dijelaskan pula pertanggungjawaban pelaksanaan Misi organisasi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yang mengacu pada Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung tahun 2016-2021 sebagai implementasi dari pelaksanaan RPJMD Semesta Berencana tahun 2016 – 2021.

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung (DIPERPA) dalam kapasitasnya sebagai pelaksana teknis membantu Bupati dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis dibidang pertanian dan pangan dituntut mampu memberikan kontribusi atas pencapaian Visi, Misi, Sasaran dan Target Kinerja dalam RPJMD Semesta Berencana tahun 2016-2021, serta ikut bertanggungjawab mewujudkan Misi 7 yaitu Meningkatkan perlindungan dan pengelolaan sumber daya alam, lingkungan hidup dan penanggulangan bencana dan Misi 9 Memperkuat pembangunan bidang pertanian dan perikanan yang bersinergi dengan kepariwisataan berbasis budaya.

Secara umum capaian kinerja kinerja RJMD sudah tercapai sesuai target sehingga sudah dilakukan revisi target. Begitu pula capaian kinerja atas sasaran dan target kinerja dalam Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Pangan menunjukkan kinerja yang baik. Dari 5 (Lima) Sasaran dan 13 (Tiga belas) indikator dengan capaian kinerja tahun 2021 rata-rata 92,98% dengan rincian 7 (Tujuh) indikator dapat mencapai target dan 5 (Lima) indikator tidak mencapai target yang ditetapkan dengan berbagai kendala yang dihadapi seperti rasionalisasi anggaran akibat pandemi Covid 19, perubahan cuaca yang ekstrem serta perbaikan saluran irigasi sangat berpengaruh terhadap upaya pencapaian kinerja yang ditetapkan. Sedangkan 1 (satu) indikator belum dapat direalisasikan karena menunggu penilaian dari Inspektorat Kabupaten Badung

Secara ringkas capaian kinerja tahun 2021 masing-masing indikator seperti diagram berikut :



Berdasarkan kategori capaian kinerja tersebut diatas, capaian 8 (Delapan) indikator kinerja termasuk dalam katagori sangat tinggi, 3 (tiga) indikator dalam kategori tinggi dan 1 (satu) indikator termasuk dalam kategori rendah. Sedangkan 1 (satu) indikator belum dapat dikategorikan karena belum diketahui realisasinya sampai saat ini. Adapun alokasi anggaran untuk melaksanakan program/kegiatan untuk mencapai sasaran strategis sebesar Rp. 43.847.374.276,-.

Upaya perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja dan efektivitas program/kegiatan antara lain :

1. Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait sehingga bisa dilakukan antisipasi apabila terjadi perubahan cuaca yang ekstrem maupun perbaikan saluran irigasi yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produktivitas tanaman.
2. Melakukan penyempurnaan terhadap pohon kinerja sehingga dapat dirumuskan sasaran kinerja yang seharusnya dicapai dan didukung dengan program/kegiatan yang benar-benar dapat mencapai output dan outcome yang mendukung pencapaian target kinerja.
3. Menjalani kerjasama dengan pihak ketiga untuk meningkatkan luas tanam, produksi dan memperluas akses pemasaran.
4. Melaksanakan program inovasi untuk meningkatkan pelayanan melalui program Matanabe, Mangupura Vet Care, pembangunan Display Kopi dan melaksanakan pasar Mini Tani.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Akuntabilitas publik merupakan landasan utama bagi proses penyelenggaraan pemerintahan hal ini diperlukan karena aparatur pemerintah harus mempertanggungjawabkan tindakan dan pekerjaannya kepada publik dan organisasi tempat kerjanya. Akuntabilitas juga merupakan prasyarat mendasar untuk mencegah penyalahgunaan kewenangan yang didelegasikan dan menjamin kewenangan tersebut diarahkan pada pencapaian tujuan yang dapat diterima secara luas dengan tingkat efisiensi, efektivitas, kejujuran dan hasil yang sebesar mungkin.

Akuntabilitas publik yang dilakukan oleh suatu instansi pemerintah sangat terkait erat dengan kinerja instansi yang bersangkutan. Keberhasilan/kegagalan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi maupun kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan akan terlihat dari pertanggungjawaban yang dilakukannya.

Untuk menilai keberhasilan/kegagalan tersebut, maka pengukuran terhadap kinerja sangat penting untuk dilakukan. Dalam melakukan pengukuran kinerja diperlukan adanya indikator kinerja, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang ditetapkan. Karenanya indikator kinerja harus merupakan sesuatu yang dapat dihitung dan diukur untuk digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkat kinerja baik dalam tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, maupun setelah kegiatan selesai dan berfungsi.

Berpijak pada konsep tersebut, maka indikator kinerja tidak saja dari aspek inputs, outputs, tapi juga sampai pada out comes, benefits dan impact dari kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah. Pada gilirannya semua proses yang dilaksanakan harus dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

1.2. Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 20 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Badung, memiliki tugas pokok dan fungsi menyelenggarakan urusan pemerintahan dalam bidang pertanian dan pangan. Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung mempunyai fungsi sesuai Peraturan Bupati Badung Nomor 84 Tahun 2016 tentang Uraian Tugas Dinas Daerah sebagai berikut:

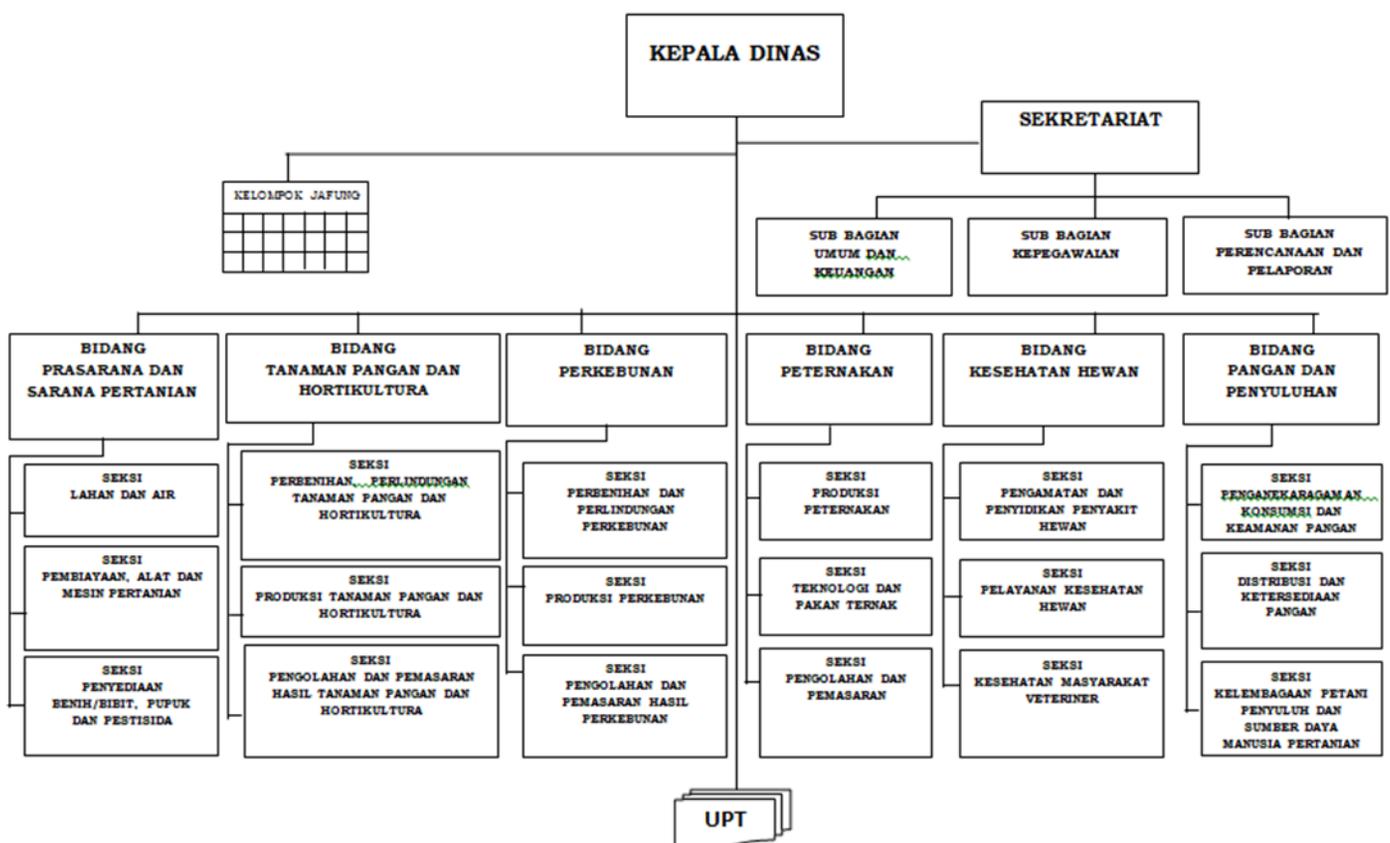
1. Perumusan kebijakan teknis bidang pertanian dan pangan;
2. Pelaksanaan kebijakan bidang pertanian dan pangan;
3. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang pertanian dan pangan;
4. Pelaksanaan pembinaan, evaluasi dan pelaporan bidang pertanian dan pangan;
5. Pelaksanaan administrasi Dinas bidang pertanian dan pangan.
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 33 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Perangkat Daerah, bahwa susunan Organisasi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung, terdiri dari :

- 1) Sekretariat terdiri atas :
 - Sub Bagian Umum dan Keuangan;
 - Sub Bagian Kepegawaian;
 - Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan
- 2) Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian terdiri atas :
 - Seksi Lahan dan Air;
 - Seksi Pembiayaan, Alat dan Mesin Pertanian;
 - Seksi Penyediaan Benih/Bibit Tanaman, Pupuk dan Pestisida;
- 3) Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura terdiri atas :
 - Seksi Perbenihan, dan Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura;
 - Seksi Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura;
 - Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan dan Hortikultura

- 4) Bidang Perkebunan terdiri dari :
 - Seksi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman;
 - Seksi Produksi Perkebunan;
 - Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan;
- 5) Bidang Peternakan terdiri dari :
 - Seksi Produksi Peternakan;
 - Seksi Teknologi dan Pakan Ternak; dan
 - Seksi Pengolahan dan Pemasaran.
- 6) Bidang Kesehatan Hewan terdiri dari :
 - Seksi Pengamatan dan Penyidikan Penyakit Hewan;
 - Seksi Pelayanan Kesehatan Hewan;
 - Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner;
- 7) Bidang Pangan dan Penyuluhan terdiri atas :
 - Seksi Penganekaragaman, Konsumsi dan Keamanan Pangan;
 - Seksi Distribusi dan Ketersediaan Pangan; dan
 - Seksi Kelembagaan Petani, Penyuluh dan Sumber Daya Manusia Pertanian.
- 8) Unit Pelaksana Teknis
- 9) Kelompok Jabatan Fungsional

Selanjutnya Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung dapat dilihat dalam gambar berikut :



1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup akuntabilitas kinerja ini, pada dasarnya berupaya untuk menjawab sasaran RPJMD kemudian dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung.

Sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan, maka setiap perangkat daerah wajib mempertanggungjawabkan dan menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), sesuai instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999. Penyusunan LAKIP harus mengikuti prinsip-prinsip pelaporan, yaitu laporan harus disusun secara jujur, obyektif, akurat dan transparan. Disamping itu, perlu pula memperhatikan:

- Prinsip Lingkup Pertanggungjawaban, yaitu hal-hal yang dilaporkan harus proporsional dengan lingkup kewenangan dan tanggung jawab masing-masing SKPD serta memuat baik keberhasilan maupun kegagalan.
- Prinsip Prioritas, yaitu yang dilaporkan adalah hal-hal yang penting dan relevan bagi pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban SKPD yang diperlukan untuk upaya-upaya tindak lanjutnya.
- Prinsip Manfaat, yaitu manfaat laporan harus lebih besar daripada biaya penyusunannya dan bermanfaat bagi peningkatan pencapaian kinerja.

LKjIP mencerminkan kinerja instansi pemerintah selama satu tahun anggaran yang berbasis kinerja artinya pelaksanaan kegiatannya terukur, teruji dengan sasaran yang jelas.

Berdasarkan Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan sesuai Visi dan Misi Bupati Badung dalam Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung, maka pada Tahun Anggaran 2021 terdapat 5 Sasaran 13 indikator Kinerja yang ingin dicapai, dengan dukungan 8 Program, 18 Kegiatan serta 35 Sub Kegiatan dan telah ditetapkan berdasarkan Rencana Kerja (Renja) 2021.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung Tahun 2016-2021 pada hakekatnya merupakan pernyataan komitmen mengenai upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja serta pencapaian tujuan melalui perbaikan sistematis dan kebijakan di bidang pertanian dan pangan.

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolak ukur kinerja dalam pembangunan Bidang Pertanian dan Pangan di Kabupaten Badung yang diselaraskan dengan arah pembangunan dan program pembangunan daerah yang telah ditetapkan dalam RPJMD, maupun Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung 2016-2021 digunakan sebagai dasar acuan penyusunan kebijakan, program dan kegiatan serta sebagai pedoman dan pengendalian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pertanian dan Pangan dalam pencapaian visi dan misi Bupati Badung serta tujuan organisasi.

Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Badung selalu memperhatikan keseimbangan pembangunan yang ada di Badung Selatan, Badung Tengah dan Badung Utara, sebagai satu kesatuan pembangunan ekonomi, sosial, budaya, lingkungan hidup, politik dan pemerintahan sehingga terwujud pembangunan yang terencana dan berkelanjutan dengan dilandasi falsafah "**Tri Hita Karana**", khususnya dalam sub sektor Pertanian dan Pangan.

Bertitik tolak dari hal-hal tersebut diatas, maka sesuai RPJMD Semesta Berencana tahun 2016-2021, ditetapkan Visi Kabupaten Badung yaitu :

“Memantapkan Arah Pembangunan Badung Berlandaskan Tri Hita Karana Menuju Masyarakat Yang Maju, Damai dan Sejahtera”

Untuk mewujudkan Visi tersebut diatas serta memberikan arah dan tujuan yang ingin dicapai serta memberikan fokus terhadap Program yang akan dilaksanakan, maka ditetapkan 9 Misi (Misi 2016-2021) Kabupaten Badung. Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung dalam mewujudkan visi Kabupaten Badung mengacu dan mendukung **misi 7** (Meningkatkan perlindungan dan pengelolaan sumber daya alam, lingkungan hidup dan penanggulangan bencana) dan **misi 9** (Memperkuat pembangunan bidang pertanian dan perikanan yang bersinergi dengan kepariwisataan berbasis budaya)

Mengacu pada pernyataan Visi dan Misi Kabupaten Badung yang telah ditetapkan serta berdasarkan pada isu-isu dan analisis strategis, langkah

selanjutnya adalah dengan menetapkan Tujuan Organisasi Dinas Pertanian dan Pangan.

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun. Tujuan tidak harus dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, tetapi harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Tujuan akan mengarahkan perumusan Sasaran, Kebijakan, Program dan Kegiatan dalam rangka merealisasikan Tujuan.

Adapun Tujuan dari Dinas Pertanian dan Pangan, yaitu :

1. Terwujudnya peningkatan pemanfaatan lahan pertanian
2. Terwujudnya Peningkatan Produksi Pertanian

Sasaran merupakan penjabaran dari Tujuan dan menggambarkan hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang dilakukan selama 1 (satu) tahun. Sasaran juga memberikan fokus pada penyusunan kegiatan sehingga bersifat spesifik, teruji, dapat diukur dan dapat dicapai serta saling terkait antara yang satu dengan yang lainnya. Adapun Sasaran yang ingin dicapai Dinas Pertanian dan Pangan periode tahun 2016 – 2021 adalah sebanyak 5 Sasaran, yaitu :

- 1 Meningkatkan luas tanam komoditi pertanian
- 2 Meningkatkan Produksi Padi, Palawija, Hortikultura, Kopi dan Kakao
- 3 Meningkatkan Aktivitas Agribisnis
- 4 Meningkatkan populasi ternak
- 5 Meningkatkan pengelolaan perencanaan, pengembangan dan pelayanan yang mendukung sektor Pertanian

Adapun korelasi antara tujuan dan sasaran dapat dilihat pada tabel berikut :

| Tujuan: | Sasaran : |
|---|---|
| Terwujudnya peningkatan pemanfaatan lahan pertanian | - Meningkatkan luas tanam komoditi pertanian |
| Terwujudnya Peningkatan Produksi Pertanian | - Meningkatkan Produksi Padi, Palawija, Hortikultura, Kopi dan Kakao - Meningkatkan Aktivitas Agribisnis - Meningkatkan populasi ternak - Meningkatkan pengelolaan perencanaan, pengembangan dan pelayanan yang mendukung sektor Pertanian |

2.2. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama merupakan acuan kerja yang digunakan oleh unit kerja di lingkungan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung untuk

menetapkan rencana kinerja tahunan, rencana kerja dan anggaran, menyusun dokumen penetapan kinerja, menyusun laporan akuntabilitas serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung.

Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung adalah sebagai berikut :

| NO | SASARAN | INDIKATOR KINERJA UTAMA |
|----|--|---|
| 1 | Meningkatnya luas tanam komoditipertanian | a. Luas tanam komoditi padi, palawija dan hortikultura |
| 2 | Meningkatnya Produksi Padi, Palawija, Hortikultura, Kopi dan Kakao | a. Produktivitas Padi |
| | | b. Produktivitas Cabai |
| | | c. Produktivitas Kedelai |
| | | d. Produksi Kopi |
| | | e. Produksi Kakao |
| 3 | Meningkatnya Aktivitas Agribisnis | a. Jumlah petani/kelompok yang produksi komoditasnya berkualitas industri |
| 4 | Meningkatnya populasi ternak | a. Jumlah populasi ternak |
| | | b. Jumlah Akseptor IB |
| | | c. Jumlah Kasus Penyakit ternak |
| 5 | Meningkatnya pengelolaan perencanaan, pengembangan dan pelayanan yang mendukung sektor Pertanian | a. Capain realisasi anggaran Dinas Pertaniandan Pangan |
| | | b. Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan |
| | | c. Jumlah kunjungan yang dilakukan oleh tenaga fungsional |

2.3. Rencana Kinerja

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung 2021 melaksanakan 2 (dua) urusan yaitu : Urusan Pemerintahan Bidang Pangan dan Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian. Besaran anggaran yang dikelola adalah sebesar Rp. 43.847.374.276,00 yang terdiri dari :

1. Urusan Pemerintahan Bidang Pangan : 979.454.094,-
2. Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian : 42.867.920.182,-

Adapun rinciannya Program, Kegiatan, Sub Kegiatan sebagai berikut :

| Kode | | | | Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan | Indikator Kinerja Program/Kegiatan /Sub Kegiatan | Target Kinerja Anggaran Tahun 2021 | |
|----------|----------|-----------|----|---|---|------------------------------------|-----------------------|
| | | | | | | K | Rp |
| | | | | DINAS PERTANIAN DAN PANGAN | | | 43.847.374.276 |
| 2 | | | | Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar | | | |
| 0 | 9 | | | Bidang Urusan Pangan | | | 979.454.094 |
| 0 | 2 | | | PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN | % Pemanfaatan lumbung pangan | 100 % | 550.000.000 |
| | | 01 | | Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota | % Lumbung pangan yang dibangun (tepat waktu) | 100 % | 550.000.000 |
| | | | 01 | Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan | Jumlah lumbung masyarakat yg di bangun | 1 Unit | 550.000.000 |
| 0 | 3 | | | PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT | % Pencapaian diversifikasi dan ketahanan pangan | 100 % | 429.454.094 |
| | | 01 | | Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | % Penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya | 100 % | 289.454.401 |
| | | | 02 | Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal | Jumlah laporan cacah jiwa ternak di Kab Badung yang tersedia | 1 Buah laporan | 289.454.401 |
| | | | | - | Jumlah pengambilan plot ubinan padi, palawija dan hortikultura | 750 Plot | |
| | | | | | Jumlah Benih padi bermutu yang di sediakan | 1,5 Ton | |
| | | | | | Jumlah laporan luas tambah tanam dalam rangka mendukung UPSUS Pajale yang | 210 Kali laporan | |

| | | | | | | | |
|----------|-----------|-----------|----|---|---|--------------|-----------------------|
| | | | | | tersedia | | |
| | | 04 | | Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi | % Pelaksanaan pencapaian target konsumsi pangan | 100% | 139.999.693 |
| | | | 02 | Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal | Jumlah kelompok yang melaksanakan kegiatan P2L | 2 Kelompok | 139.999.693 |
| 3 | | | | Urusan Pilihan | | | 42.867.920.182 |
| 3 | 27 | | | Bidang Urusan Pertanian | | 82,08 | 42.867.920.182 |
| 0 | 1 | | | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | Nilai LKjIP | 82,08 | 33.874.081.159 |
| | | 01 | | Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | % Dokumen perencanaan dan laporan evaluasi yang diselesaikan tepat waktu | 100 % | 11.888.094 |
| | | | 01 | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | Jumlah Renja yang tersusun | 15 Buku | 6.633.928 |
| | | | | | Jumlah RKA yang tersusun | 1 Dokumen | |
| | | | | | Jumlah Renstra yang tersusun | 15 Dokumen | |
| | | | 07 | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Jumlah jenis dokumen Evaluasi yang tersedia | 5 Jenis | 5.254.166 |
| | | 02 | | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | % ASN dan PPPK yang terbayarkan gaji dan tunjangannya tepat waktu | 100 % | 30.338.355.062 |
| | | | 01 | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | Jumlah ASN yang terbayarkan Gaji dan Tunjangannya | 176 orang | 30.338.355.062 |
| | | 06 | | Administrasi Umum Perangkat Daerah | % Pelaksanaan administrasi umum yang berjalan dengan baik dan lancar | 100 % | 832.072.133 |
| | | | 01 | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | Jumlah kebutuhan komponen instalasi listrik yang tersedia | 13 Paket | 15.972.660 |
| | | | 02 | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | Kebutuhan Alat Tulis Kantor yang tersedia | 12 Bulan | 98.366.946 |
| | | | | | Jumlah Perlengkapan kantor yang | 1 Paket | |

| | | | | | | | |
|--|--|-----------|----|--|--|---------------|----------------------|
| | | | | | tersedia | | |
| | | | 03 | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | Jumlah kebutuhan peralatan rumah tangga yang tersedia | 12 Bulan | 31.720.618 |
| | | | 04 | Penyediaan Bahan Logistik Kantor | Pembelian sarana upacara keagamaan | 12 Bulan | 546.976.400 |
| | | | 05 | Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | Kebutuhan blangko-blangko untuk administrasi kantor yang tersedia | 12 Bulan | 68.525.509 |
| | | | 06 | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan | Jumlah Bahan bacaan (Surat kabar/Majalah) yang tersedia | 676 exp/bln | 70.510.000 |
| | | | 09 | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 0 LS | - |
| | | 08 | | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | % Jasa penunjang urusan Pemerintah daerah yang dibayarkan (tepat waktu) | 100 % | 1.429.443.618 |
| | | | 01 | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | Jumlah Materai 10000 yang tersedia | 620 Lembar | 9.180.000 |
| | | | 02 | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | Jumlah Rekening Telepon,air,listrik dan internet yang dipakai | 40 rekening | 704.489.958 |
| | | | 04 | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | Jumlah tenaga kerja non pegawai | 21 Orang | 715.773.660,00 |
| | | | | | Jumlah THL | 1 Orang | |
| | | 09 | | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | % barang milik daerah dalam keadaan baik (mendapatkan pemeliharaan) | 100 % | 1.262.322.252 |
| | | | 02 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | Jumlah kendaraan dinas yang terawat dengan baik | 160 Unit | 57.923.000 |
| | | | 06 | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Jumlah kendaraan yang terpelihara | 160 Kendaraan | 1.125.494.524 |
| | | | | | Jumlah peralatan kantor yang terpelihara | 200 Unit | |
| | | | | | Jumlah Tenaga kerja non pegawai (sopir) yang terbayar upahnya | 1 Unit | |
| | | | 09 | Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | Jumlah pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung/Kantor | 12 100 | 78.904.728 |

| | | | | | | | |
|---|---|----|----|---|---|--------------|----------------------|
| 0 | 2 | | | PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN | % Pemanfaatan sarana pendukung pertanian | 100 % | 1.124.663.502 |
| | | 01 | | Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian | % Efektivitas pemanfaatan sarana pendukung pertanian | 100 % | 902.552.702 |
| | | | 01 | Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi | Jumlah Tenaga Operasional Sentra Ternak Sobangan | 25 orang | 902.552.702 |
| | | | | | Jumlah Kios yang mendapat pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi | 24 Kios | - |
| | | 02 | | Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota | % Pengelolaan Sumber Daya Genetik (Sdg) Hewan | 100 % | 222.110.800 |
| | | | 01 | Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman | Jumlah Burung yang mendapatkan pemeliharaan dan perawatan | 35 Ekor | 142.826.361 |
| | | | 02 | Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman | Jumlah Pengurus SPR (Manajer) yang dibayarkan upah operasionalnya | 1 orang | 79.284.439 |
| | | | | | Luasan kebun bibit yang dipelihara | 58 100 | |
| 0 | 3 | | | PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN | % Prasarana Pertanian Dalam Kondisi Baik | 100 % | 4.856.019.005 |
| | | 01 | | Pengembangan Prasarana Pertanian | % Prasarana pertanian yang dikembangkan | 100 % | 1.648.313.356 |
| | | | 04 | Penyusunan Masterplan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan dan Komoditas Perkebunan | Jumlah tanaman kopi yang terpelihara | 7 Ha | 1.648.313.356 |
| | | | | | Jumlah tanaman jeruk yang terpelihara | 950 Pohon | |
| | | | | | Jumlah Pupuk Organik Granul | 60000 Kg | |
| | | 02 | | Pembangunan Prasarana Pertanian | % Prasarana pertanian yang dibangun | 100 % | 1.185.371.000 |
| | | | 01 | Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani | Jumlah Irigasi Air Tanah Dangkal yang Dibangun | 1 Unit | 235.371.000 |
| | | | 03 | Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani | Jumlah peningkatan fungsi Jalan Usaha Tani yang terwujud | 2 Paket | 400.000.000 |
| | | | 08 | Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan | Jumlah BPP yang mendapatkan sarana keinformasian | 3 BPP | 550.000.000 |

| | | | | | | | |
|----------|----------|-----------|----|---|---|--------------|----------------------|
| | | | | serta sarana pendukungnya | | | |
| | | | | | Jumlah BPP yang direnovasi | 4 BPP | |
| | | 03 | | <i>Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota</i> | <i>Prosentase pengelolaan sentra ternak sapi secara baik dan teratur</i> | 100 % | 2.022.334.649 |
| | | | 01 | Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak | Jumlah Pengadaan Obat-obatan | 19 Jenis | 2.022.334.649 |
| | | | | | Jumlah Pengadaan Bahan Alat Kerja | 17 Jenis | |
| | | | | | Jumlah Pengadaan Makanan Ternak | 2290010 Kg | |
| 0 | 4 | | | PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER | % Angka kesakitan ternak atau hewan | 5 % | 1.475.558.816 |
| | | 01 | | <i>Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota</i> | <i>% Hewan/ternak yang mendapatkan pelayanan kesehatan hewan</i> | 45 % | 1.304.501.205 |
| | | | 01 | Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis | Jumlah obat-obatan yang dibeli | 1 Paket | 1.304.501.205 |
| | | | | | Jumlah Vaksin yang dibeli | 1 Paket | |
| | | | | | Jumlah Bahan Alat kerja yang disdiakan | 1 Paket | |
| | | | | | Jumlah Anjing yang divaksin | 33000 2,5 | |
| | | 03 | | <i>Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota</i> | <i>% Sampel ternak/hewan beresiko yang diperiksa</i> | 2,5 % | 31.078.824 |
| | | | 01 | Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium | Laporan Pengambilan dan Hasil Pengambilan sampel | 12 Laporan | 31.078.824 |
| | | 04 | | <i>Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner</i> | <i>% Tempat /lokasi pemotongan hewan, dan sampel yang diperiksa</i> | 100 % | 139.978.787 |
| | | | 03 | Penetapan Pemenuhan Persyaratan Teknis | Pengadaan Bahan Alat Kerja | 1 Paket | 106.565.418 |
| | | | 04 | Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner | Pembelian Bahan Alat kerja | 1 Paket | 33.413.369 |
| | | 01 | | <i>Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota</i> | <i>% Penanganan pengendalian dan penanggulangan bencana</i> | 100 % | 231.171.264 |

| | | | | | | | |
|----------|----------|-----------|----|---|---|-----------------|----------------------|
| | | | | | Pertanian | | |
| | | | 01 | Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan | Jumlah laporan serangan OPT yang tersedia | 24 Kali laporan | 108.253.615 |
| | | | 05 | Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan | Luas lahan padi yang dibayarkan Asuransi padinya | 4000 Ha | 122.917.649 |
| | | | | | Jumlah ternak sapi yang diasuransikan | 400 Ekor | |
| 0 | 7 | | | PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN | Persentase Pertumbuhan Kelompok Tani Agribisnis | 100 % | 1.306.426.436 |
| | | 01 | | Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian | % Kunjungan Penyuluh Ke Kelompok Tani | 100 % | 1.306.426.436 |
| | | | 01 | Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa | Luas lahan percontohan tanaman padi | 43 Are | 381.931.884 |
| | | | | | Luas lahan percontohan tanaman jambu Kristal | 40 are | |
| | | | | | Luas lahan percontohan tanaman palawija | 40 Are | |
| | | | | | Luas lahan percontohan tanaman kopi yang dipelihara secara intensif | 43 are | |
| | | | | | Luas lahan percontohan tanaman jambu kristal yang dipelihara secara intensif | 25 are | |
| | | | | | Jumlah percontohan hidroponik | 1 Unit | |
| | | | | | Jumlah pegawai yang terpenuhi biaya operasionalnya | 4 orang | |
| | | | 02 | Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa | Jumlah kelompok tani sebagai sasaran pembinaan kelompok tani penerima dana penguatan modal usaha tani | 24 Klp | 173.375.498 |
| | | | | | Terbinanya pengelola dana Pengembangan | 55 Gapoktan | |

| | | | | | | | |
|--|--|--|----|--|---|----------|-------------|
| | | | | | Usaha Agribisnis Perdesaan | | |
| | | | 03 | Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian | Jumlah penyuluh yang terpenuhi biaya operasionalnya | 52 Orang | 751.119.054 |

2.4. Perjanjian Kinerja

Rencana Kinerja direalisasikan dengan Penetapan kinerja yang merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan instansi pemerintah/unit kerja yang akan menerima tanggungjawab/kinerja dengan pihak yang memberikan tanggungjawab/kinerja.

Dikarenakan adanya refofusing anggaran untuk penanganan Covid-19 dan situasi APBD Badung yang terpengaruh oleh situasi Covid-19, maka Perjanjian kinerja tahun 2021 Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung mengalami perubahan seperti pada tabel 2.1 dibawah ini:

Tabel 2.1.

Lampiran Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung Tahun 2021

| NO | SASARAN | INDIKATOR KINERJA UTAMA | | TARGET 2021 | TARGET PERUBAHAN 2021 |
|----|--|-------------------------|--|----------------|-----------------------|
| 1 | Meningkatnya luas tanam komoditi Pertanian | a. | Luas tanam komoditi padi, palawija dan hortikultura | 20.500 Ha | 19.475 Ha |
| 2 | Meningkatnya Produksi Padi, Palawija, Hortikultura, Kopi dan Kakao | a. | Produktivitas Padi | 63,9 Kw/Ha | 60,7 Kw/Ha |
| | | b. | Produktivitas Cabai | 52,40 Kw/Ha | 52,4 Kw/Ha |
| | | c. | Produktivitas Kedelai | 15,20 Kw/Ha | 15,2 Kw/Ha |
| | | d. | Produksi Kopi | 983 Ton | 702,86 Ton |
| | | e. | Produksi Kakao | 465 Ton | 70,42 Ton |
| 3 | Meningkatnya Aktivitas Agribisnis | a. | Jumlah petani/kelompok yang produksi komoditasnya berkualitas industry | 27 klp | 27 klp |
| 4 | Meningkatnya populasi ternak | a. | Jumlah populasi ternak | 1.540.000 Ekor | 1.942.710 Ekor |
| | | b. | Jumlah Akseptor IB | 6.800 Ekor | 5.150 Ekor |
| | | c. | Jumlah Kasus Penyakit ternak | 27.335 Ekor | 27.335 Ekor |
| 5 | Meningkatnya pengelolaan perencanaan, pengembangan dan pelayanan yang mendukung sektor Pertanian | a. | Capain realisasi anggaran Dinas Pertanian dan Pangan | 95,00% | 90,00 % |
| | | b. | Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan | 80,4 | 80,4 |
| | | c. | Jumlah kunjungan yang dilakukan oleh tenaga fungsional | 5.760 Kali | 5760 Kali |

Program kerja oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung pada tahun 2021 dalam rangka memberikan kontribusi terhadap tercapainya kinerja sasaran adalah sebagai berikut :

| NO. | PROGRAM | ANGGARAN |
|------------|---|--------------------------|
| 1. | Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan | Rp. 550.000.000 |
| 2. | Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat | Rp. 429.454.094 |
| 3. | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota | Rp.33.874.081.159 |
| 4 | Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian | Rp.1.124.663.502 |
| 5 | Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian | Rp.4.856.019.005 |
| 6 | Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner | Rp.1.475.558.816 |
| 7 | Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian | Rp.231.171.264 |
| 8 | Program Penyuluhan Pertanian | Rp.1.306.426.436 |
| | Total | Rp.43.847.374.276 |

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Pengukuran Kinerja

Pengukuran Kinerja sasaran dilakukan dengan menggunakan Indikator Kinerja Utama. Pengukuran ini dilakukan dengan memanfaatkan data - data kinerja yang lazimnya dapat diperoleh melalui dua sumber yaitu : (1) Data internal, berasal dari sistem informasi perangkat daerah, dan (2) Data eksternal, berasal dari luar Instansi baik data primer maupun data sekunder.

Pengumpulan data kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, tepat waktu dan konsisten yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan Kinerja Instansi Pemerintah tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efektivitas dan efisien.

Pengukuran Tingkat capaian kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung dilakukan dengan membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran.

Berdasarkan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2019, diperoleh hasil kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung dengan rincian seperti pada tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1.
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung Tahun 2021

| NO | SASARAN | INDIKATOR KINERJA UTAMA | CAPAIAN KINERJA 2020 | TARGET 2021 | REALISASI 2021 | % CAPAIAN |
|----|--|--|---|---|---|--|
| 1 | Meningkatnya luas tanam komoditi pertanian | a. Luas tanam komoditi padi, palawija dan hortikultura | 21.493 Ha | 19.475 Ha | 20.975,29 Ha | 115,64 |
| 2 | Meningkatnya Produksi Padi, Palawija, Hortikultura, Kopi dan Kakao | a. Produktivitas Padi b. Produktivitas Cabai c. Produktivitas Kedelai d. Produksi Kopi e. Produksi Kakao | 65,89 Kw/ha 106,09Kw/ha 15,84 Kw/ha 540 Ton 72,65 Ton | 60,7 Kw/Ha 52,4 Kw/Ha 15,2 Kw/Ha 702,86 Ton 70,42 Ton | 61,77 Kw/ha 41,7 Kw/ha 14,38 Kw/ha 702,86 Ton 70,42 Ton | 101,76 79,58 94,61 100,00 100,00 |
| 3 | Meningkatnya Aktivitas Agribisnis | a. Jumlah petani/kelompok yang produksi komoditasnya berkualitas industry | 24 Klp | 27 klp | 27 Klp | 81,48 |

| | | | | | | | |
|---|--|----|--|----------------|----------------|----------------|---------------|
| 4 | Meningkatnya populasi ternak | a. | Jumlah populasi ternak | 1.471.347 Ekor | 1.942.710 Ekor | 1.942.710 Ekor | 100,00 |
| | | b. | Jumlah Akseptor IB | 6.825 Ekor | 5.150 Ekor | 5.163 Ekor | 100,25 |
| | | c. | Jumlah Kasus Penyakit ternak | 19.406 Ekor | 27.335 Ekor | 14.301 Ekor | 52,32 |
| 5 | Meningkatnya pengelolaan perencanaan, pengembangan dan pelayanan yang mendukung sektor Pertanian | a. | Capaian realisasi anggaran Dinas Pertanian dan Pangan | 91,33% | 90,00 % | 81,14% | 90,15 |
| | | b. | Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan | 84,23 | 80,4 | 0 | Belum dinilai |
| | | c. | Jumlah kunjungan yang dilakukan oleh tenaga fungsional | 5760 Kali | 5760 Kali | 5760 Kali | 100,00 |

3.2. Analisis Capaian Kinerja

Analisis pencapaian kinerja yang dimaksud dalam laporan ini adalah evaluasi internal yang penilaiannya dilakukan secara mandiri oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung terhadap hasil pengukuran kinerja sasaran Dinas. Analisis dilakukan dengan membandingkan antara realisasi atau kinerja nyata dengan yang direncanakan (target sasaran).

Dalam analisis ini juga akan diuraikan hambatan-hambatan atau permasalahan-permasalahan yang dijumpai selama pelaksanaan kegiatan serta langkah antisipasi yang akan dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Sasaran 1 : Meningkatnya luas tanam komoditi pertanian. Untuk mengukur sasaran ini digunakan 1 indikator kinerja utama :

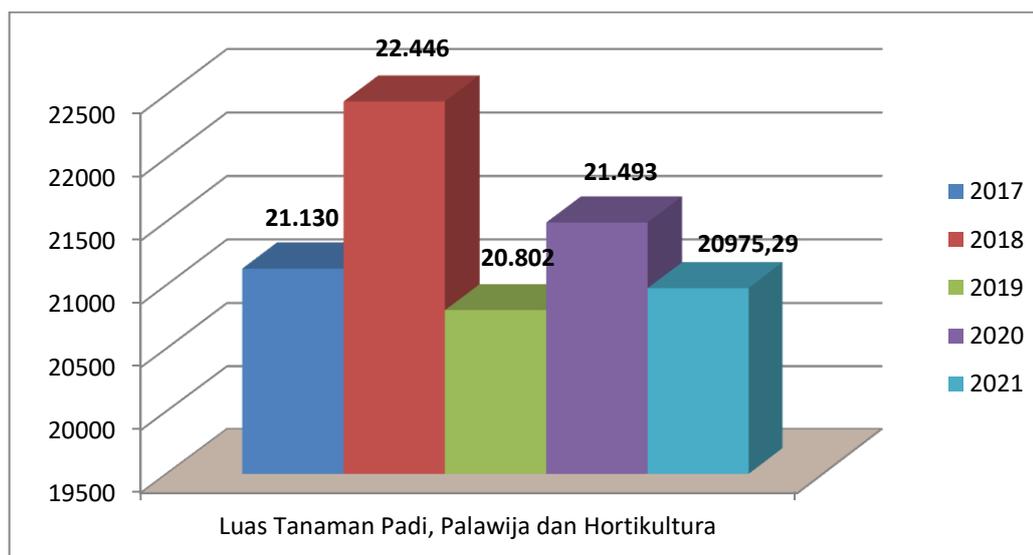
| NO | SASARAN | INDIKATOR KINERJA UTAMA | TARGET 2021 | REALISASI 2021 | % CAPAIAN |
|----|--|---|-------------|----------------|-----------|
| 1 | Meningkatnya luas tanam komoditi pertanian | a . Luas tanam komoditi padi, palawija dan hortikultura | 19.475Ha | 20.975,29 Ha | 115,64 |

Target Luas tanaman padi, palawija dan hortikultura Tahun 2021 adalah 19.475Ha dan terealisasi sebesar 22.520 atau 115,64 %. Dan juga mengalami peningkatan sebesar 4,78% dari Tahun 2020. Tercapainya Indikator **Luas tanam komoditi padi, palawija dan hortikultura** dikarenakan: (1) Adanya program gerakan tanam (Gertam) Padi Inbrida seluas 2.750 Ha, (2) Bantuan padi kaya gizi (biofortifikasi) seluas 250 Ha di Kuta Utara, (3) Adanya Gertam

kedelai bantuan APBN seluas 66 Ha di Kecamatan Abiansemal, (4) adanya potensi tanaman hias di Kecamatan Abiansemal.

Luas tanam padi, palawija dan hortikultura dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 1. Luas Tanam Padi, Palawija dan Hortikultura (Ha) 5 Tahun Terakhir



| TAHUN | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|--------|--------|--------|--------|-----------|
| Luas Tanaman Padi, Palawija dan Hortikultura (Ha) | 21.130 | 22.446 | 20.802 | 21.493 | 20.975,29 |

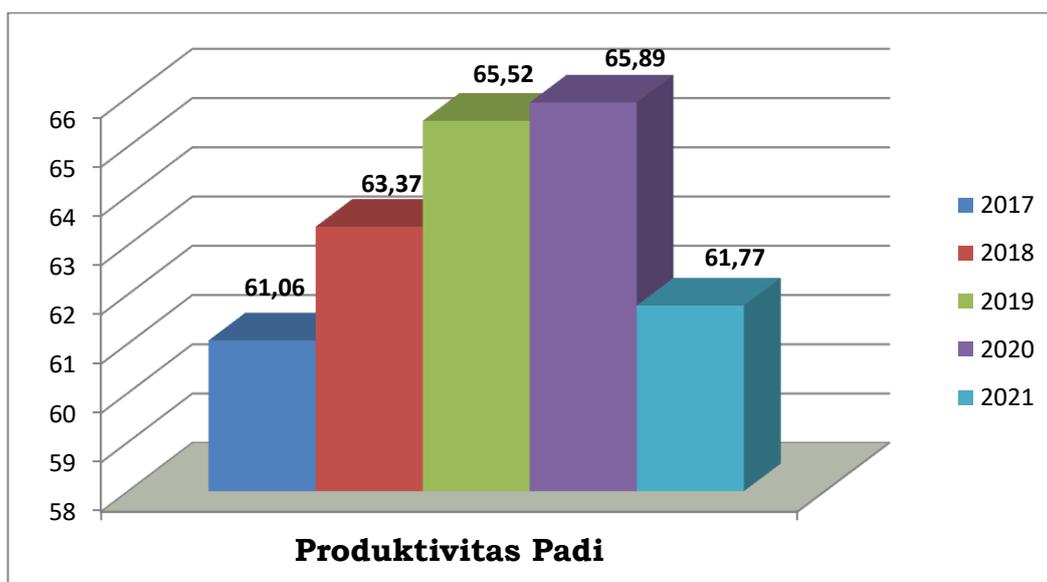
Sasaran 2 : Meningkatnya Produksi Padi, Palawija, Hortikultura, Kopi dan Kakao. Untuk mengukur sasaran ini digunakan 5 indikator kinerja utama

| NO | SASARAN | INDIKATOR KINERJA UTAMA | TARGET 2021 | REALISASI 2021 | % CAPAIAN |
|----|--|--------------------------|-------------|----------------|-----------|
| 2 | Meningkatnya Produksi Padi, Palawija, Hortikultura, Kopi dan Kakao | a. Produktivitas Padi | 60,7 Kw/ha | 61,77 Kw/ha | 101,76 |
| | | b. Produktivitas Cabai | 52,4 Kw/ha | 41,7 Kw/ha | 79,58 |
| | | c. Produktivitas Kedelai | 15,2 Kw/ha | 14,38 Kw/ha | 94,61 |
| | | d. Produksi Kopi | 702,86 Ton | 702,86 Ton | 100,00 |
| | | e. Produksi Kakao | 70,42 Ton | 70,42 Ton | 100,00 |

Indikator Kinerja **Produktivitas Padi** terealisasi sebesar 101,76 % (Tercapai 61,77 Kw/ha dari target 60,70 Kw/ha. Dan juga mengalami

penurunan sebesar 6.25 % (Dari 65,89 Kw/Ha menjadi 61,77 Kw/ha) Hal ini disebabkan karena berbagai kegiatan yang sudah dirancang untuk meningkatkan produksi mengalami rasionalisasi dan refocusing anggaran sehingga perlakuan budidaya menjadi kurang optimal seperti pemupukan kurang berimbang sesuai dosis anjuran, penanganan hama tidak optimal dan kurangnya perbaikan jaringan irigasi sangat berdampak terhadap penurunan produktivitas.

Grafik 2. Produktivitas Padi (Kw/ha) 5 tahun terakhir

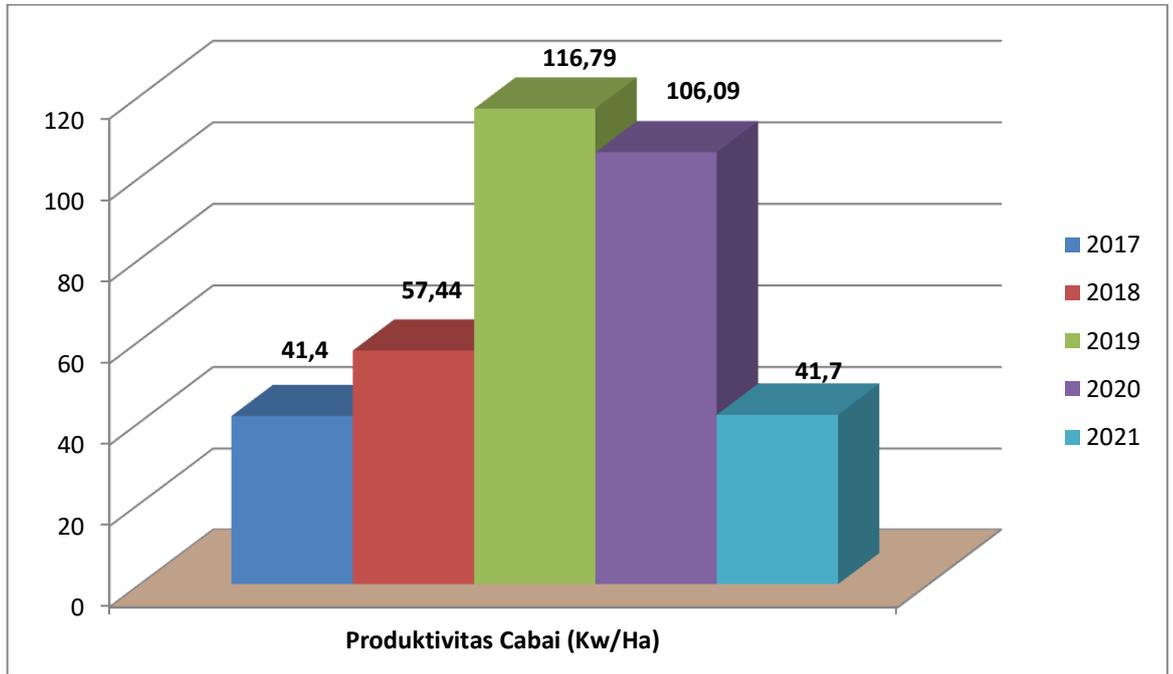


| TAHUN | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|----------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Produktivitas Padi (Kw/Ha) | 61,06 | 63,37 | 65,52 | 65,89 | 61,77 |

Realisasi Indikator Kinerja **Produktivitas Cabai** hanya mencapai 79,58% (Tercapai 41,70 Kw/ha dari target 52,40 Kw/ha). Dan juga mengalami penurunan sebesar 60,69% dari Tahun 2020 (Dari 106,09 Kw/ha menjadi 41,70 Kw/ha.) Hal ini disebabkan karena program/kegiatan pengembangan tanaman hortikultura yang sudah dirancang untuk meningkatkan produksi tidak bisa direalisasikan, terjadinya kelangkaan pupuk NPK dan tingginya curah hujan sehingga terjadi serangan penyakit fusarium/layu batang. Berikut data produktivitas cabai 5 (lima) Tahun terakhir

| TAHUN | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|-----------------------------|-------|-------|--------|--------|-------|
| Produktivitas Cabai (Kw/Ha) | 41,40 | 57,44 | 116,79 | 106,09 | 41,70 |

Grafik 3. Produktivitas Cabai (Kw/ha) 5 tahun terakhir



Realisasi Indikator Kinerja **Produktivitas Kedelai** sebesar 94,61% (14,38 Kw/Ha) dari target 15,2Kw/Ha) dan menurun sebesar 9,22% dari Tahun 2020. Hal ini disebabkan karena karena tidak adanya kegiatan pengembangan tanaman kedelai dari APBD II, petani juga mengalami kesulitan untuk mendapatkan benih unggul, curah hujan yang tinggi sangat berpengaruh terhadap produktivitas dan kualitas kedelai disamping itu, jenis kedelai yang ditanam oleh petani dominan jenis Edamame yang dipanen muda.

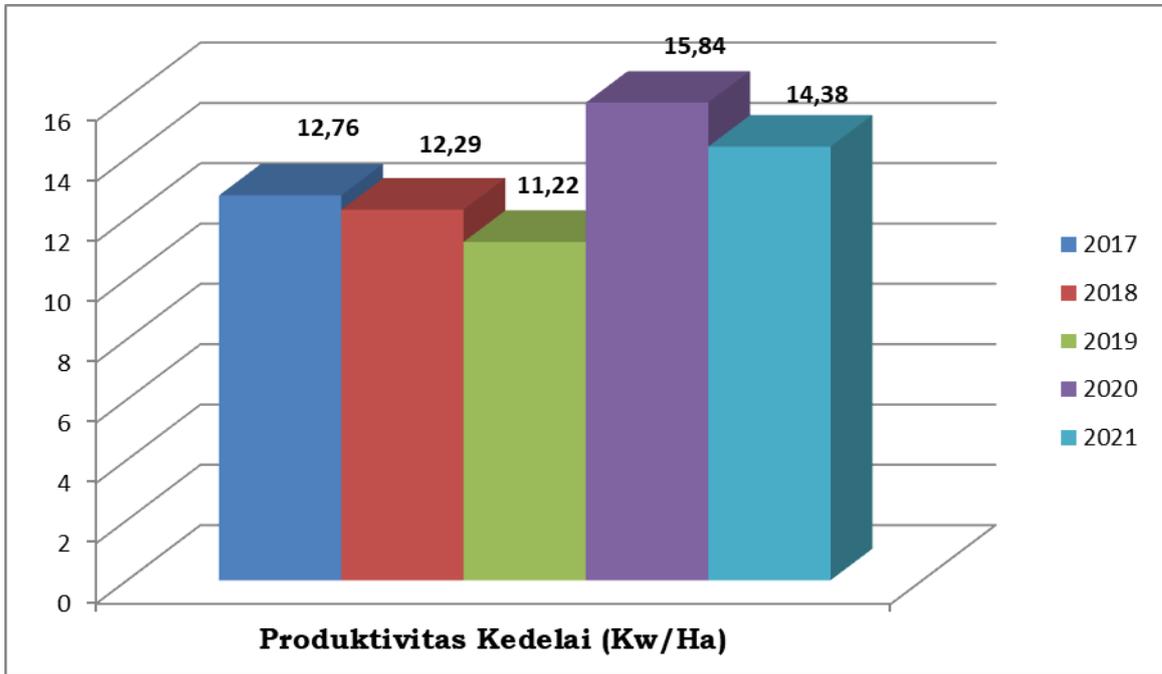


Berikut data produktivitas kedelai 5 (lima) Tahun terakhir

| TAHUN | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|-------|------|------|------|------|------|
|-------|------|------|------|------|------|

| | | | | | |
|-------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Produktivitas Kedelai (Kw/Ha) | 12,76 | 12,29 | 11,22 | 15,84 | 14,38 |
|-------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|

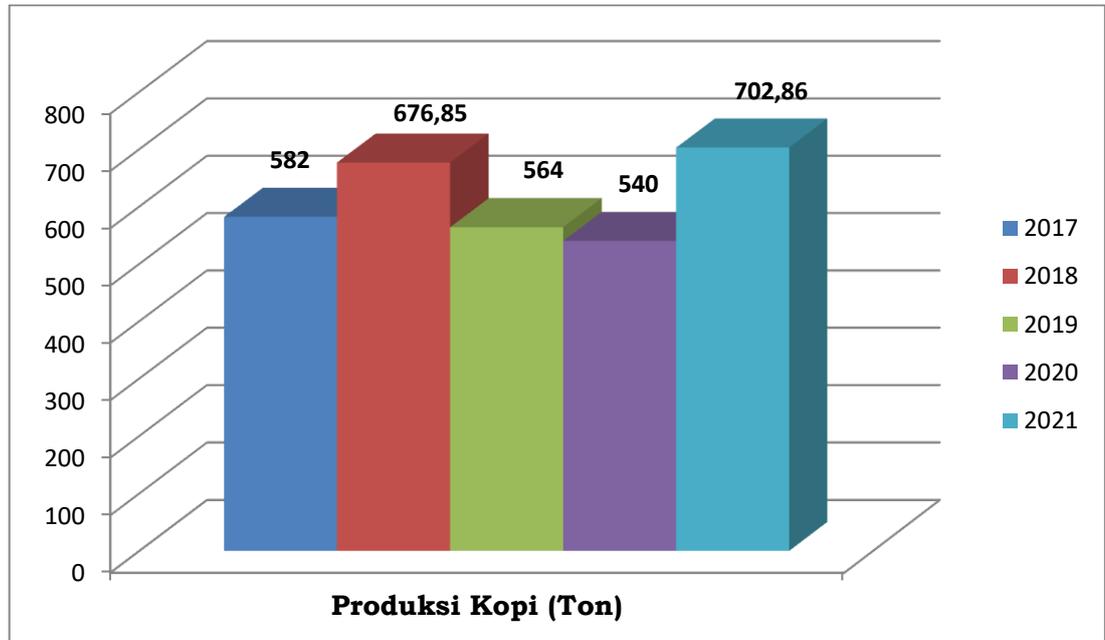
Grafik 4. Poduktivitas Kedelai (Kw/Ha) 5 tahun terakhir



Realisasi Indikator Kinerja **Produksi Kopi** sebesar 100% (Tercapai 702,86 Ton dari target 702,86 Ton. Dibandingkan Tahun 2020 juga mengalami peningkatan sebesar 30,16 %. Hal ini disebabkan karena adanya pengalihan tanaman dari yang belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan seluas 70 Ha



Grafik 5. Produksi Kopi (Ton) 5 tahun terakhir



| TAHUN | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Produksi Kopi (Ton) | 582,00 | 676,85 | 564,00 | 540,00 | 702,86 |

Realisasi Indikator Kinerja **Produksi Kakao** sebesar 100 % (Tercapai 70,42 Ton dari target 70,42 Ton. Meskipun tercapai kedepannya Produksi Kakao dikhawatirkan akan mengalami penurunan hal ini disebabkan Hal ini karena adanya serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dan adanya peralihan tanaman menghasilkan ke tanaman tua/rusak.

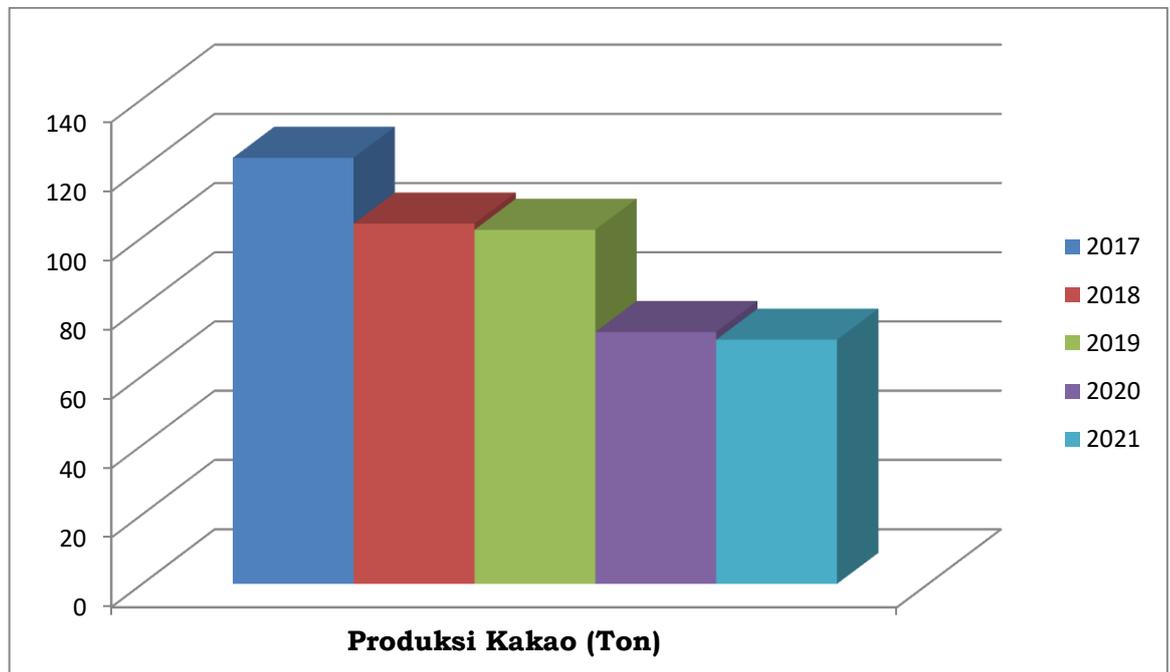
Produksi Kakao juga mengalami penurunan sebesar 3,07% dari Tahun 2020.(104,18). Dikarenakan adanya penurunnya luas areal tanaman kakao (10 Ha) karena alih komoditi, disamping itu juga adanya serangan OPT



| TAHUN | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|-------|------|------|------|------|------|
|-------|------|------|------|------|------|

| | | | | | |
|----------------------|--------|--------|--------|-------|-------|
| Produksi Kakao (Ton) | 123,00 | 104,00 | 102,20 | 72,65 | 70,42 |
|----------------------|--------|--------|--------|-------|-------|

Grafik 6. Produksi Kakao (Ton) 5 tahun terakhir



Sasaran 3 : Meningkatnya Aktivitas Agribisnis. Untuk mengukur sasaran ini digunakan 1 indikator kinerja utama :

| NO | SASARAN | INDIKATOR KINERJA UTAMA | TARGET 2021 | REALISASI 2021 | % CAPAIAN |
|----|-----------------------------------|---|-------------|----------------|-----------|
| 3 | Meningkatnya Aktivitas Agribisnis | a. Jumlah petani/kelompok yang produksi komoditasnya berkualitas industri | 27 Klp | 22 Klp | 81,48 |

Indikator kinerja **Jumlah petani/kelompok yang produksi komoditasnya berkualitas industri** realisasinya 81,48% (Tercapai 22 Klp dari target 27 Klp). Penurunan ini disebabkan karena kurangnya pelatihan akibat refocusing anggaran dan kondisi covid-19 yang menyebabkan Hotel dan restaurant yang menjadi pembeli dari kelompok-tani ini banyak yang tutup sehingga secara tidak langsung menyebabkan beberapa kelompok tani kesulitan pemasaran dan menghentikan produksinya.



Sasaran 4 : Meningkatnya populasi ternak. Untuk mengukur sasaran ini digunakan 3 indikator kinerja utama :

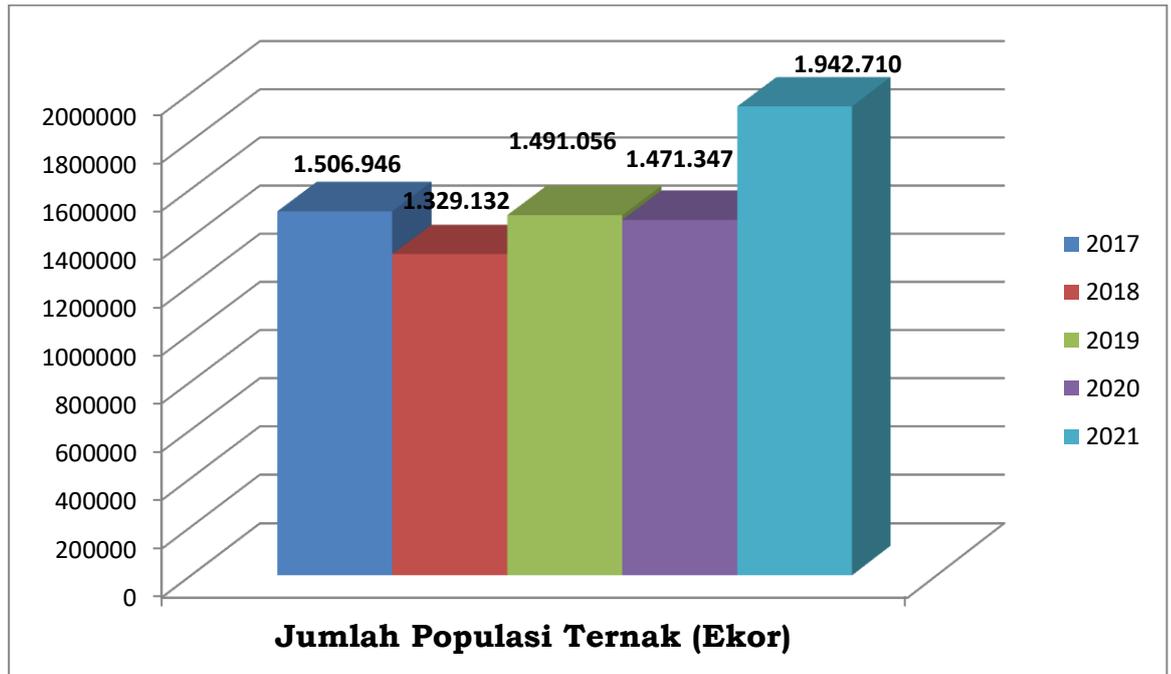
| NO | SASARAN | INDIKATOR KINERJA UTAMA | TARGET 2021 | REALISASI 2021 | % CAPAIAN |
|----|------------------------------|---------------------------------|----------------|----------------|-----------|
| 4 | Meningkatnya populasi ternak | a. Jumlah populasi ternak | 1.942.710 Ekor | 1.942.710 Ekor | 100,00 |
| | | b. Jumlah Akseptor IB | 5.150 Ekor | 5.163 Ekor | 100,25 |
| | | c. Jumlah Kasus Penyakit ternak | 27.335 Ekor | 14.301 Ekor | 52,32 |

Realisasi Indikator Kinerja **Jumlah populasi ternak** mampu terealisasi sebanyak 100% (Tercapai 1.942.710 Ekor dari target 1.942.710 Ekor). Tercapai target ini disebabkan karena adanya pandemi covid 19 yang menyebabkan masyarakat banyak beralih profesi khususnya disektor pariwisata beralih beternak sehingga memberi dampak peningkatan jumlah populasi, disamping itu meningkatnya kesadaran peternak dalam pengelolaan manajemen pemeliharaan ternak yang baik.

Meningkatnya Jumlah Populasi Ternak dari Tahun 2020 sebesar 32,04% disebabkan adanya penambahan jumlah ternak dari kelahiran dan besarnya minat masyarakat dalam mengembangkan usaha dibidang peternakan sebagai imbas dari wabah covid-19



Grafik 7. Jumlah Populasi Ternak (Ekor) 5 tahun terakhir

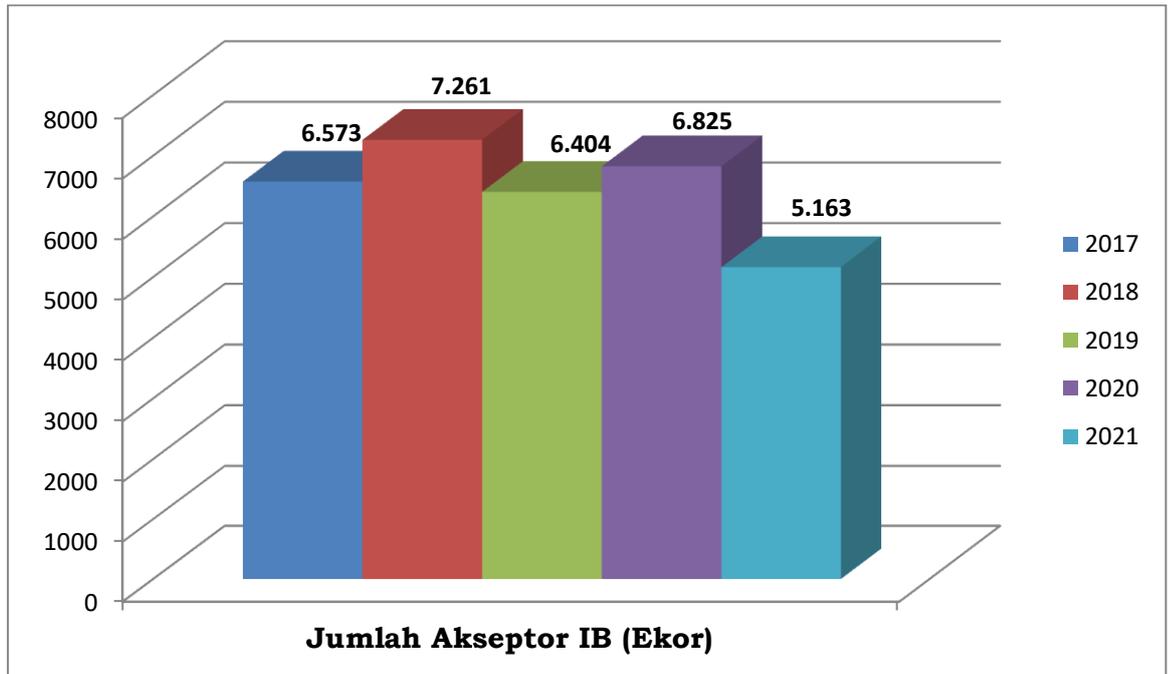


| TAHUN | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|-------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| Jumlah Populasi Ternak (Ekor) | 1.506.946 | 1.329.132 | 1.491.056 | 1.471.347 | 1.942.710 |

Realisasi Indikator Kinerja **Jumlah Akseptor IB** sebesar 100,25% (Tercapai 5.163 ekor dari target 5.150 ekor). Dibandingkan dengan Tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 24,35 %. Hal ini dikarenakan adanya perubahan target dari pusat yang awalnya 6800 ekor menjadi 5150 ekor sebagai akibat refocusing anggaran namun dari target yang diberikan oleh pusat telah tercapai melebihi target sebesar 100,25%.

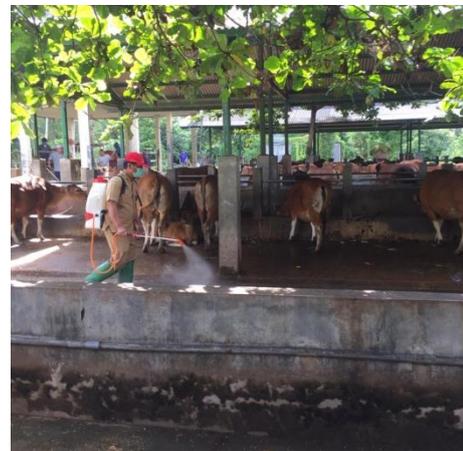


Grafik 8. Jumlah Akseptor IB (Ekor) 4 tahun terakhir

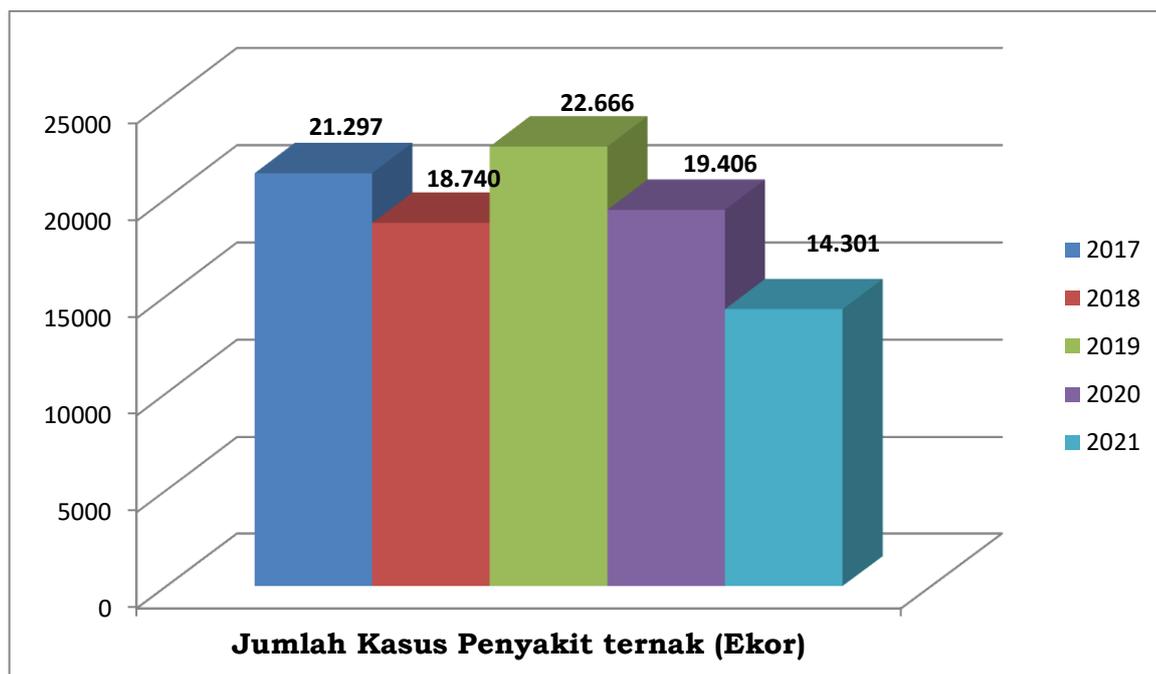


| TAHUN | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|---------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Jumlah Akseptor IB (Ekor) | 6.573 | 7.261 | 6.404 | 6.825 | 5.163 |

Realisasi Indikator Kinerja **Jumlah Kasus Penyakit ternak** mencapai 52,32% (Tercapai 14.301 Ekor dari Target 27.335 Ekor). Pencapaian ini adalah pencapaian yang positif karena kasus penyakit ternak berkurang sangat signifikan di tahun 2021, yang diakibatkan oleh adanya kesadaran dari peternak meningkat untuk memelihara dan mengobati ternaknya dengan baik, jumlah petugas yang menangani kasus penyakit ternak sudah memadai di Kabupaten Badung (Dokter Hewan/Petugas Kabupaten dan Dokter Hewan Kontrak dan Dokter Hewan Mandiri di masing-masing Kecamatan (Peningkatan jumlah SDM).



Grafik 9. Jumlah Kasus Penyakit Ternak (Ekor) 5 tahun terakhir



| TAHUN | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|-------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Jumlah Kasus Penyakit ternak (Ekor) | 21.297 | 18.740 | 22.666 | 19.406 | 14.301 |

Sasaran 5 : Meningkatnya pengelolaan perencanaan, pengembangan dan pelayanan yang mendukung sektor Pertanian. Untuk mengukur sasaran ini digunakan 3 indikator kinerja utama :

| NO | SASARAN | INDIKATOR KINERJA UTAMA | TARGET 2021 | REALISASI 2021 | % CAPAIAN |
|----|--|--|------------------------------|--------------------------|----------------------------------|
| 5 | Meningkatnya pengelolaan perencanaan, pengembangan dan pelayanan yang mendukung sektor Pertanian | a. Capaian realisasi anggaran Dinas Pertanian dan Pangan b. Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan c. Jumlah kunjungan yang dilakukan oleh tenaga fungsional | 90,00% 80,4 5.760 Kali | 81,14% 0 5760 Kali | 90,15 Belum dinilai 100,00 |

Realisasi Indikator Kinerja **Capaian realisasi anggaran Dinas Pertanian dan Pangan** sebesar 90,15% (Tercapai 81,14 % dari Target 95%. Dari 35 Sub kegiatan yang dilaksanakan terdapat 17 Sub Kegiatan yang realisasi

keuangannya mencapai $91\% \leq 100\%$, atau sebesar 48,57%. Terdapat 7 Sub kegiatan yang realisasi keuangannya mencapai $76\% \leq 90\%$ atau sekitar 20,00%. 4 Sub Kegiatan yang realisasi keuangannya $66\% \leq 75\%$, dan 4 Sub Kegiatan yang realisasinya $51\% \leq 65\%$ serta 3 Sub kegiatan yang realisasinya dibawah 50 %

Realisasi Indikator Kinerja **Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan** masih menunggu penilaian LHE dari Inspektorat Kabupaten Badung

Realisasi Indikator Kinerja **Jumlah kunjungan yang dilakukan oleh tenaga fungsional** mencapai 100% (Tercapai 5.760 kali kunjungan dari target 5.760 kali kunjungan). Hal ini disebabkan karena ada permintaan tambahan kunjungan dari petani/kelompok tani ataupun atas inisiatip penyuluh, dari 52 orang Penyuluh (Penyuluh PNS, THL-TBPP dan Penyuluh Kontrak Daerah).

3.3. Aspek Keuangan

Untuk Merealisasikan dan mencapai target-target sasaran melalui pencapaian target indikator kinerja utama menggunakan dana dengan gambaran sebagai berikut :

| KODE | URUSAN/ URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN | 2021 | | % CAPAIAN |
|------|---|----------------|----------------|--------------|
| | | ANGGARAN | REALISASI | |
| | | Rp | Rp | |
| | DINAS PERTANIAN DAN PANGAN | 43.847.374.276 | 35.577.252.902 | 81,14 |
| 2 | Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar | | - | |
| 0 9 | Bidang Urusan Pangan | 979.454.094 | 938.712.224 | 95,84 |
| 0 2 | PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN | 550.000.000 | 542.720.000 | 98,68 |
| | 01 <i>Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</i> | 550.000.000 | 542.720.000 | 98,68 |
| | 01 Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan | 550.000.000 | 542.720.000 | 98,68 |
| 0 3 | PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT | 429.454.094 | 395.992.224 | 92,21 |

| | | | | | | | |
|----------|-----------|-----------|----|---|-----------------------|-----------------------|--------------|
| | | 01 | | Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 289.454.401 | 256.241.174 | 88,53 |
| | | | 02 | Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal | 289.454.401 | 256.241.174 | 88,53 |
| | | 04 | | Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi | 139.999.693 | 139.751.050 | 99,82 |
| | | | 02 | Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal | 139.999.693 | 139.751.050 | 99,82 |
| | | | | | | | |
| 3 | | | | Urusan Pilihan | 42.867.920.182 | 34.638.540.678 | 80,80 |
| 3 | 27 | | | Bidang Urusan Pertanian | 42.867.920.182 | 34.638.540.678 | 80,80 |
| 0 | 1 | | | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | 33.874.081.159 | 27.296.214.465 | 80,58 |
| | | 01 | | Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 11.888.094 | 9.490.216 | 79,83 |
| | | | 01 | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | 6.633.928 | 4.682.716 | 70,59 |
| | | | 07 | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 5.254.166 | 4.807.500 | 91,50 |
| | | 02 | | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 30.338.355.062 | 24.655.662.649 | 81,27 |
| | | | 01 | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 30.338.355.062 | 24.655.662.649 | 81,27 |
| | | 06 | | Administrasi Umum Perangkat Daerah | 832.072.133 | 659.721.550 | 79,29 |
| | | | 01 | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | 15.972.660 | 10.632.000 | 66,56 |
| | | | 02 | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 98.366.946 | 52.156.000 | 53,02 |
| | | | 03 | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | 31.720.618 | 29.771.000 | 93,85 |
| | | | 04 | Penyediaan Bahan Logistik Kantor | 546.976.400 | 438.992.500 | 80,26 |
| | | | 05 | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | 68.525.509 | 57.660.050 | 84,14 |
| | | | 06 | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan | 70.510.000 | 70.510.000 | 100,00 |
| | | | 09 | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | - | - | |

| | | | | | | | |
|----------|----------|-----------|----|--|----------------------|----------------------|--------------|
| | | 08 | | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 1.429.443.618 | 1.133.633.347 | 79,31 |
| | | | 01 | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 9.180.000 | 8.450.000 | 92,05 |
| | | | 02 | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 704.489.958 | 416.661.899 | 59,14 |
| | | | 04 | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | 715.773.660,00 | 708.521.448 | 98,99 |
| | | 09 | | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 1.262.322.252 | 837.706.703 | 66,36 |
| | | | 02 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | 57.923.000 | 29.732.200 | 51,33 |
| | | | 06 | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 1.125.494.524 | 768.866.953 | 68,31 |
| | | | 09 | Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | 78.904.728 | 39.107.550 | 49,56 |
| 0 | 2 | | | PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN | 1.124.663.502 | 1.094.251.468 | 97,30 |
| | | 01 | | Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian | 902.552.702 | 879.165.256 | 97,41 |
| | | | 01 | Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi | 902.552.702 | 879.165.256 | 97,41 |
| | | 02 | | Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota | 222.110.800 | 215.086.212 | 96,84 |
| | | | 01 | Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman | 142.826.361 | 135.842.034 | 95,11 |
| | | | 02 | Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman | 79.284.439 | 79.244.178 | 99,95 |
| | | | | | | - | |
| 0 | 3 | | | PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN | 4.856.019.005 | 4.484.182.981 | 92,34 |
| | | 01 | | Pengembangan Prasarana Pertanian | 1.648.313.356 | 1.534.151.276 | 93,07 |
| | | | 04 | Penyusunan Masterplan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan dan Komoditas Perkebunan | 1.648.313.356 | 1.534.151.276 | 93,07 |
| | | 02 | | Pembangunan Prasarana Pertanian | 1.185.371.000 | 1.172.459.455 | 98,91 |
| | | | 01 | Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani | 235.371.000 | 235.371.000 | 100,00 |
| | | | 03 | Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan | 400.000.000 | 400.000.000 | 100,00 |

| | | | | | | | |
|----------|----------|-----------|----|--|----------------------------------|----------------------------------|-----------------------|
| | | | | Usaha Tani | | | |
| | | | 08 | Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya | 550.000.000 | 537.088.455 | 97,65 |
| | | 03 | | <i>Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota</i> | 2.022.334.649 | 1.777.572.250 | 87,90 |
| | | | 01 | Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak | 2.022.334.649 | 1.777.572.250 | 87,90 |
| | | | | | | - | |
| 0 | 4 | | | PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER | 1.475.558.816 | 564.418.544 | 38,25 |
| | | 01 | | <i>Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota</i> | 1.304.501.205 | 428.520.500 | 32,85 |
| | | | 01 | Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis | 1.304.501.205 | 428.520.500 | 32,85 |
| | | 03 | | <i>Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota</i> | 31.078.824 | 31.004.278 | 99,76 |
| | | | 01 | Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium | 31.078.824 | 31.004.278 | 99,76 |
| | | 04 | | <i>Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner</i> | 139.978.787 | 104.920.034 | 74,95 |
| | | | 03 | Penetapan Pemenuhan Persyaratan Teknis | 106.565.418 | 71.518.856 | 67,11 |
| | | 01 | 04 | Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN KABUPATEN/KOTA | 33.413.369 231.171.264 | 33.401.178 157.601.800 | 99,96 68,18 |
| | | | 01 | Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan | 108.253.615 | 108.077.277 | 99,84 |
| | | | 05 | Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan | 122.917.649 | 49.524.523 | 40,29 |
| 0 | 7 | | | PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN | 1.306.426.436 | 1.041.871.420 | 79,75 |

| | | | | | | | |
|--|--|-----------|----|--|----------------------|----------------------|--------------|
| | | 01 | | Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian | 1.306.426.436 | 1.041.871.420 | 79,75 |
| | | | 01 | Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa | 381.931.884 | 228.567.568 | 59,85 |
| | | | 02 | Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa | 173.375.498 | 156.728.956 | 90,40 |
| | | | 03 | Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian | 751.119.054 | 656.574.896 | 87,41 |

3.4. Prestasi Yang Diraih

Prestasi yang diraih selama tahun 2021 pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung antara lain :

1. Juara 1 Lomba Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Tingkat Provinsi Bali, yang diraih oleh BPP Abiansemal
2. Juara 2 Lomba Penyuluh Berprestasi Tingkat Provinsi Bali , yang diraih oleh Erida Juita Sianturi, SP. (Penyuluh BPP Kuta Selatan
3. Juara 3 Lomba Petani Berprestasi Tingkat Provinsi Bali, yang diraih oleh I Gede Artawan dari Kecamatan Kuta Utara

BAB IV

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung Tahun 2021 disusun dengan tujuan untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun sebagai jabaran visi dan misi kepala daerah serta strategi OPD yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap sasaran, ditetapkan indikator kinerja sasaran sebanyak 16 (Enam belas) indikator.

Hasil Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung Tahun 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari 13 (Tiga belas) indikator kinerja, 7 (tujuh) indikator dapat mencapai target dan 5 (lima) indikator tidak dapat mencapai target. Sedangkan 1 (satu) Indikator blum dinilai. Capaian dari masing-masing target yaitu :
 - a) Luas tanam komoditi padi, palawija dan hortikultura 115,64 %
 - b) Produktivitas Padi : 101,76 %
 - c) Produktivitas Cabai : 79,58 %
 - d) Produktivitas Kedelai : 94,61 %
 - e) Produksi Kopi : 100 %
 - f) Produksi Kakao : 100 %
 - g) Jumlah petani/kelompok yang produksi komoditasnya berkualitas industri : 81,48 %
 - h) Jumlah populasi ternak :100 %
 - i) Jumlah Akseptor IB : 100,25 %
 - j) Jumlah Kasus Penyakit ternak : 52,32 %
 - k) Capain realisasi anggaran Dinas Pertanian dan Pangan : 90,15 %
 - l) Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan (Belum dinilai)
 - m) Jumlah kunjungan yang dilakukan oleh tenaga fungsional : 100 %
 - n) Jumlah kunjungan yang dilakukan oleh tenaga fungsional : 100 %
2. Dilihat dari skala nilai peringkat kinerja berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, capaian 8 (Delapan) indikator

kinerja termasuk dalam katagori sangat tinggi, 3 (tiga) indikator dalam kategori tinggi, 1 (satu) indikator dalam kategori rendah

3. Tidak tercapainya beberapa target kinerja yang telah ditetapkan disamping karena faktor cuaca dan serangan hama atau penyakit, juga karena terjadinya pemotongan anggaran (refocusing) untuk mengatasi pandemic Covid-19. Akibatnya kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman tidak berjalan sesuai rencana, berdam[ak terjadi penurunan produktivitas yang berpengaruh terhadap produksi

3.2 Rekomendasi

Dalam rangka perbaikan kinerja kedepan, ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian diantaranya :

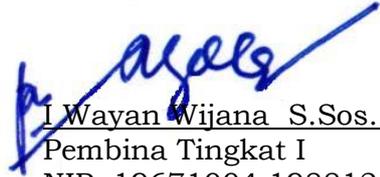
1. Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait sehingga bisa dilakukan antisipasi apabila terjadi perubahan cuaca yang ekstrem maupun perbaikan saluran irigasi yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produktivitas tanaman.
2. Melakukan penyempurnaan terhadap pohon kinerja sehingga sehingga dapat dirumuskan sasaran kinerja yang seharusnya dicapai dan didukung dengan program/kegiatan yang benar-benar dapat mencapai output dan outcome yang mendukung pencapaian target kinerja.
3. Menjaln kerjasama dengan pihak ketiga untuk melaksanakan kegiatan dengan memanfaatkan dana CSR.
4. Merintis kerjasama dengan berbagai organisasi untuk memperluas akses pemasaran.
5. Merancang berbagai program terobosan / inovasi.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2021 ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Demikian semoga dapat memberikan gambaran yang komprehensif terhadap kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2021 dalam rangka

pelaksanaan program dan kegiatan sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat serta bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan

Mangupura, Februari 2022
Kepala Dinas Pertanian dan Pangan
Kabupaten Badung,



I Wayan Wijana S.Sos., M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19671004 198812 1 001